

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Garut 2019-2024 terdapat beberapa isu strategis urusan pariwisata, salah satunya adalah dukungan infrastruktur (akses, transportasi, petunjuk mencapai lokasi) yang terintegrasi di lokasi-lokasi wisata. Terkait isu tersebut, pemerintah Kabupaten Garut telah menyiapkan beberapa strategi dan kebijakan dengan pendekatan kewilayahan. Salah satu strategi pemerintah Kabupaten Garut adalah rencana reaktivasi jalur kereta api Cibatu – Garut – Cikajang.

Reaktivasi jalur kereta api Cibatu – Garut – Cikajang ini merupakan salah satu program dari PT Kereta Api Indonesia (KAI). Pemerintah melakukan reaktivasi jalur tersebut guna mendukung perkembangan pariwisata dan perekonomian di Jawa Barat. Jalur kereta api Cibatu – Garut – Cikajang yang menyentuh ketinggian +1.246 mdpl, pertama kali dibuka pada tahun 1930 dan ditutup pada tahun 1982 dan 1983.

Jalur kereta api Cibatu – Garut – Cikajang ditargetkan dibuka kembali pada tahun 2020. Dari beberapa stasiun yang terdapat di sepanjang jalur tersebut, Stasiun Garut Kota yang termasuk stasiun kelas II merupakan stasiun yang diprioritaskan pembangunannya karena termasuk dalam proyek reaktivasi jalur tahap pertama. Rencana reaktivasi jalur Cibatu – Garut – Cikajang serta Stasiun Garut Kota juga tertera pada Peta Rencana Jaringan Prasarana Kabupaten Garut 2011-2031.



Gambar 1.1 Peta Rencana Jaringan Prasarana Kabupaten Garut

Sumber : RTRW Kabupaten Garut 2011-2031

1.2. Permasalahan

Berikut beberapa permasalahan utama yang mempengaruhi proses perancangan.

- Kurang baiknya kualitas bangunan heritage yang ada di kawasan stasiun.
- Kurangnya fasilitas untuk kegiatan pokok dan pelayanan publik di kawasan stasiun yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
- Tidak adanya fasilitas yang memiliki nilai ekonomi dan nilai wisata di kawasan stasiun yang dapat mencerminkan ciri khas Kabupaten Garut.

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud dari redevelopmet Stasiun Garut Kota ini adalah memvitalkan kembali kawasan Stasiun Garut Kota dengan meningkatkan kualitas fisik kawasan dan menjaga nilai sejarah yang ada.

b. Tujuan

Tujuan dari redevelopmet Stasiun Garut Kota ini adalah:

1. Melestarikan bangunan cagar budaya yang ada di dalam kawasan stasiun.
2. Membuat bangunan baru yang mampu mewadahi kegiatan pokok dan pelayanan publik stasiun sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
3. Membuat area komersil yang mampu mewadahi kegiatan jual beli dan kuliner yang berkaitan dengan ciri khas Kabupaten Garut.

1.4. Pendekatan

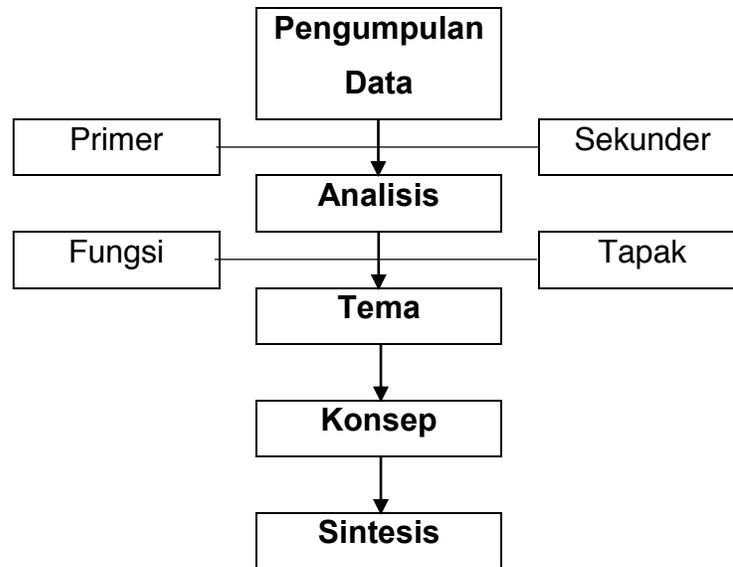
Untuk keperluan pengumpulan data yang berkaitan dengan perancangan, dilakukan beberapa pendekatan di antaranya:

- a. Studi pustaka/ studi literatur mengenai perancangan stasiun.
- b. Studi banding beberapa stasiun sejenis.
- c. Observasi lapangan ke lokasi tapak.
- d. Permohonan data ke beberapa instansi terkait.

1.5. Lingkup atau Batasan

Lingkup pembahasan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan stasiun ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7. Sistematika Laporan

Sistematika dari laporan perancangan Stasiun Garut Kota ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, serta kerangka berpikir dalam perancangan Stasiun Garut Kota dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROJEK

Memuat penjelasan umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta studi banding mengenai proyek perancangan Stasiun Garut Kota.

BAB III. ELABORASI TEMA

Memuat pengertian, interpretasi tema serta studi banding mengenai tema sejenis.

BAB IV. ANALISIS

Memuat tentang analisis fungsi bangunan serta analisis tapak.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Memuat konsep dasar tapak dan bangunan.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Memuat gambar-gambar serta penjelasan mengenai hasil rancangan.